

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *quasi eksperiment* dengan bentuk *non-equiivalent control group design* yaitu rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan dua group yang dipilih secara *total sampling* kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui perbedaan keadaan awal antara group eksperimen dan group kontrol, kemudian group eksperimen diberikan perlakuan sedangkan group kontrol tidak, selanjutnya pada beberapa waktu diberi *posttest* pada kedua kelompok tersebut (Dwidiyanti, 2018)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

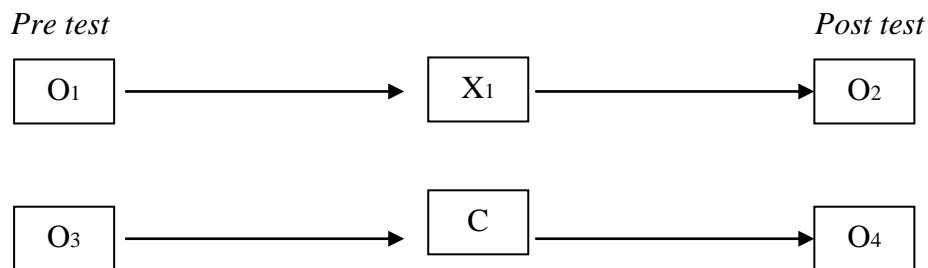
Penelitian ini dilakukan di PMB wilayah kerja puskesmas gadingrejo pada bulan Februari-Maret 2019

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *non-equiivalent control group design* adalah rancangan yang menggunakan dua group yang dipilih secara *total sampling* kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui perbedaan keadaan awal antara group eksperimen dan group kontrol, kemudian group eksperimen diberikan perlakuan sedangkan group kontrol tidak, selanjutnya

pada beberapa waktu diberi *posttest* pada dua kelompok tersebut. Hasil *pretest* yang baik adalah jika nilai grup eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Siswanto 2017 dlm Dwidiyanti 2018)

Gambar 3.1. Bentuk Rancangan Penelitian



Keterangan :

- O1 : Kelancaran ASI sebelum dilakukan perlakuan teknik *marmet*
- X1 : Perlakuan teknik *marmet*
- C : Kontrol
- O2 : Kelancaran ASI setelah diberikan perlakuan teknik *marmet*
- O3 : Kelancaran produksi ASI sebelum/*pretest* pada kelompok kontrol
- O4 : Kelancaran produksi ASI sesudah/*posttest* pada kelompok kontrol

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas Gadingrejo tahun 2019 berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel penelitian ini adalah semua ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas Gadingrejo tahun 2019. Jika populasi lebih dari 100 atau untuk

populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan formula sederhana seperti berikut (Notoatmodjo, 2010). Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan, secara umum untuk penelitian korelasional/eksperimen jumlah sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 30 sampel dengan *total sampling*

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan nyata timbulnya variabel dependen. (Notoatmodjo, 2010).

Variabel penelitian independent dalam penelitian ini adalah Teknik *Marmet* dan Variabel dependent penelitian ini adalah Kelancaran Produksi ASI.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defini Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent					
Teknik <i>Marmet</i>	Suatu cara yang memadukan pemijatan dan memerah payudara dengan tangan agar keluarnya ASI secara optimal dan efektif dibandingkan dengan pompa ASI. (Mas'ad, 2016)	Perlakuan	Lembar Observasi	1. Ya, diberikan perlakuan dengan teknik <i>marmet</i> 2. Tidak, jika tidak diberikan perlakuan teknik <i>marmet</i>	Nominal
Dependent					
Kelancaran Produksi ASI	Kelancaran produksi ASI dapat dilihat dari beberapa kriteria/indikator. Indikator bayi : Meliputi frekuensi dan karakteristik BAK, Frekuensi BAB, Warna BAB, Jumlah Jam tidur, dan kenaikan berat badan Indikator Ibu : Meliputi payudara tegang karena terisi ASI, Ibu rileks, <i>let down refleks</i> baik, frekuensi menyusui >8 kali sehari, ibu menggunakan kedua payudara bergantian, posisi perlekatan benar, puting susu tidak lecet, ibu menyusui bayi tanpa jadwal, payudara kosong setelah	Observasi dan <i>Cheklis</i>	Lembar Observasi	1 : ASI tidak lancar (Jika tidak ada 4 dari 6 indikator pada bayi dan tidak ada 5 dari 10 indikator dari ibu) 2 : ASI Lancar (Jika ada 4 dari 6 indikator pada bayi dan ada 5 dari 10 indikator pada ibu) (Budiati, 2010)	Nominal

	menyusui, bayi menghisap kuat dengan irama perlahan. (Budiati, 2010)				
--	--	--	--	--	--

G. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap ibu yang menyusui di Wilayah kerja puskesmas Gadingrejo tahun 2019.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah lembar observasi yang berisikan observasi tentang kelancaran produksi ASI.

H. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data *checklist* telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

2. *Coding*

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean.

3. *Entering / processing*

Entering / processing adalah memproses dan memasukkan data dari kuisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisioner.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Analisa univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010).

2. Analisa bivariat

Dimaksud untuk menilai adanya pengaruh antara teknik marmet dengan kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di UPT puskesmas Gadingrejo 2019, data dimasukan kedalam table silang. Uji statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah *paired t-test* dengan $\alpha = 0,05$.